

**PERANCANGAN INTERIOR POLI ALERGI, RHEUMATOLOGI, DAN  
HEPATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT NASIONAL  
CIPTO MANGUNKUSUMO**

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**



Diajukan oleh :

**Bagoes Prayogi**

**1712086023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA**

**2023**

## PERANCANGAN INTERIOR

### POLIKLINIK ALERGI, RHEUMATOLOGI, DAN HEPATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT NASIONAL CIPTO MANGUNKUSUMO

#### ABSTRACT

*The hospital has become an important thing for humans to this day. With the emergence of various types of diseases at this time, humans need hospitals that can cure their illnesses. Therefore, Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital is here to answer this challenge. As the only national referral center hospital, Cipto Mangunkusumo Hospital wants to provide the best service for all patients. This service is provided by improving existing facilities and good infrastructure for patients. Because it is a national referral hospital, Cipto Mangunkusumo Hospital has many types of polyclinics in one building, and one of them is the Allergy, Rheumatology and Hepatology Polyclinic. With this situation, an idea arose for how to make a polyclinic interior design which is expected to help the patient's healing process and reduce the level of anxiety and tension of patients while in the polyclinic. This design uses the initial method, namely data collection & problem tracking and then looking for ideas to solve existing problems. The idea here is carried out by developing designs including alternative offers that will be made. The theme and style used in this design is nature modern, namely a theme and style that brings natural elements such as color, shape and atmosphere into an interior. The application of these themes and styles is expected to bring patients closer to nature in accordance with the concept promoted, namely the healing environment and become new insights in designing a polyclinic interior.*

*Keyword: Interior, Polyclinic, Healing Environment, Nature, Modern.*

## PERANCANGAN INTERIOR

### POLIKLINIK ALERGI, RHEUMATOLOGI, DAN HEPATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT NASIONAL CIPTO MANGUNKUSUMO

#### ABSTRAK

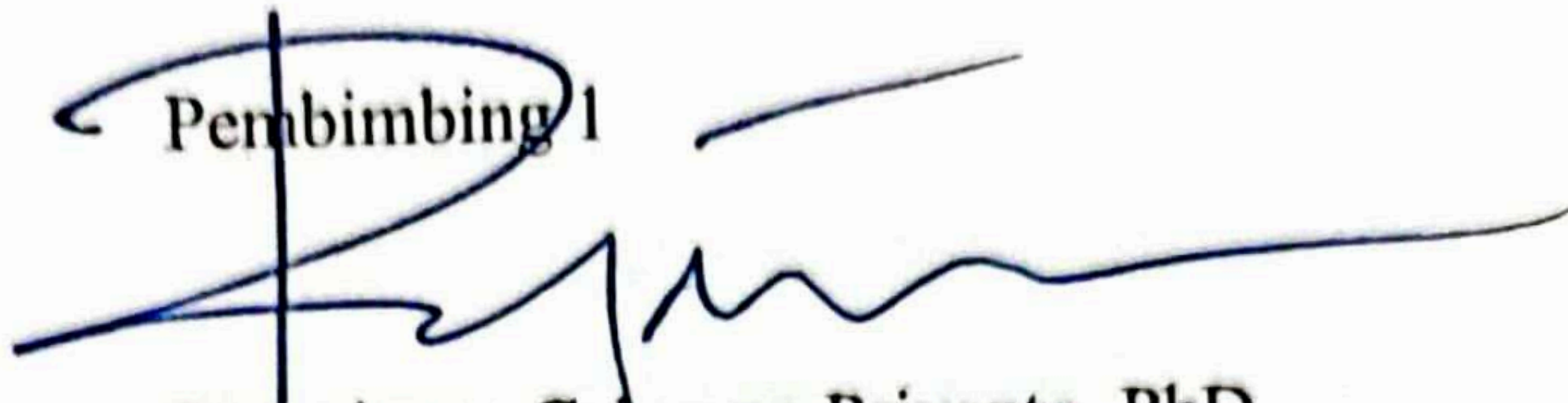
Rumah sakit menjadi hal yang penting bagi manusia hingga saat ini. Dengan munculnya berbagai macam jenis penyakit pada masa ini, manusia membutuhkan rumah sakit yang mampu menyembuhkan penyakit mereka. Oleh karena itu, Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Sebagai satu-satunya rumah sakit pusat rujukan nasional, rumah sakit Cipto Mangunkusumo ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk semua pasien. Pelayanan ini diberikan dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada serta sarana prasarana yang baik untuk para pasien. Karena menjadi rumah sakit rujukan nasional, rumah sakit Cipto Mangunkusumo memiliki banyak jenis poliklinik yang terdapat dalam satu gedung, dan salah satunya adalah Poliklinik Alergi, Rheumatologi, dan Hepatologi. Dengan keadaan ini maka munculah ide untuk bagaimana membuat perancangan interior poliklinik yang diharapkan dapat membantu proses penyembuhan pasien serta mengurangi tingkat kecemasan dan ketegangan pasien saat berada di poliklinik. Perancangan ini menggunakan metode awal yaitu pengumpulan data & penelusuran masalah lalu mencari ide untuk memecahkan masalah yang ada. Ide disini dilakukan dengan pengembangan desain meliputi penawaran-penawaran alternatif yang akan dibuat. Tema dan gaya yang digunakan dalam perancangan ini adalah nature modern, yaitu tema dan gaya yang menghadirkan unsur alam seperti warna, bentuk dan suasana kedalam sebuah interior. Penerapan tema dan gaya tersebut diharapkan mampu mendekatkan pasien dengan alam sesuai dengan konsep yang diusung yaitu healing environment dan menjadi wawasan baru dalam perancangan sebuah interior poliklinik.


Kata kunci: Interior, Poliklinik, Healing Environment, Alam, Modern.

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:


**PERANCANGAN INTERIOR POLIKLINIK ALERGI, RHEUMATOLOGI, DAN HEPATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT NASIONAL CIPTO MANGUNKUSUMO** diajukan oleh Bagoes Prayogi, NIM 1712086023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

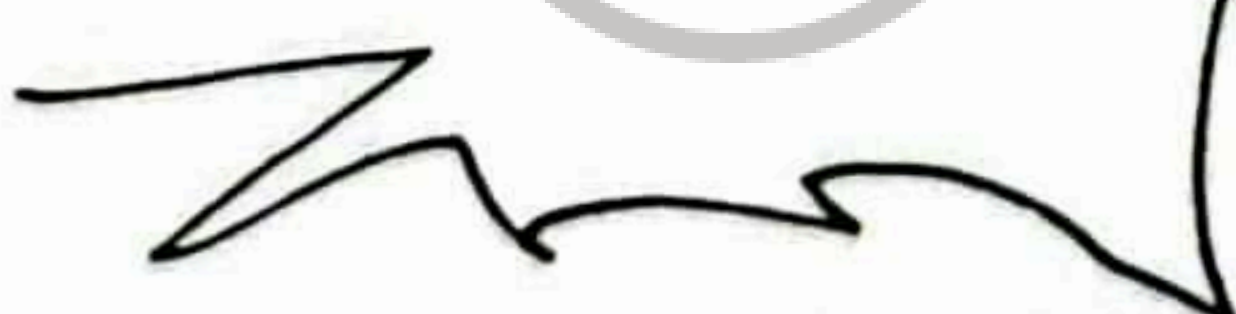
Pembimbing 1

  
Octavianus Cahyono Priyanto, PhD  
NIP. 19701017 200501 1 001/NIDN 0017107004  
Pembimbing 2


  
Mahdi Nurcahyo S, Sn., M.A.  
NIP. 19910620 201903 1 014/NIDN 0020069105  
Cognate/Anggota

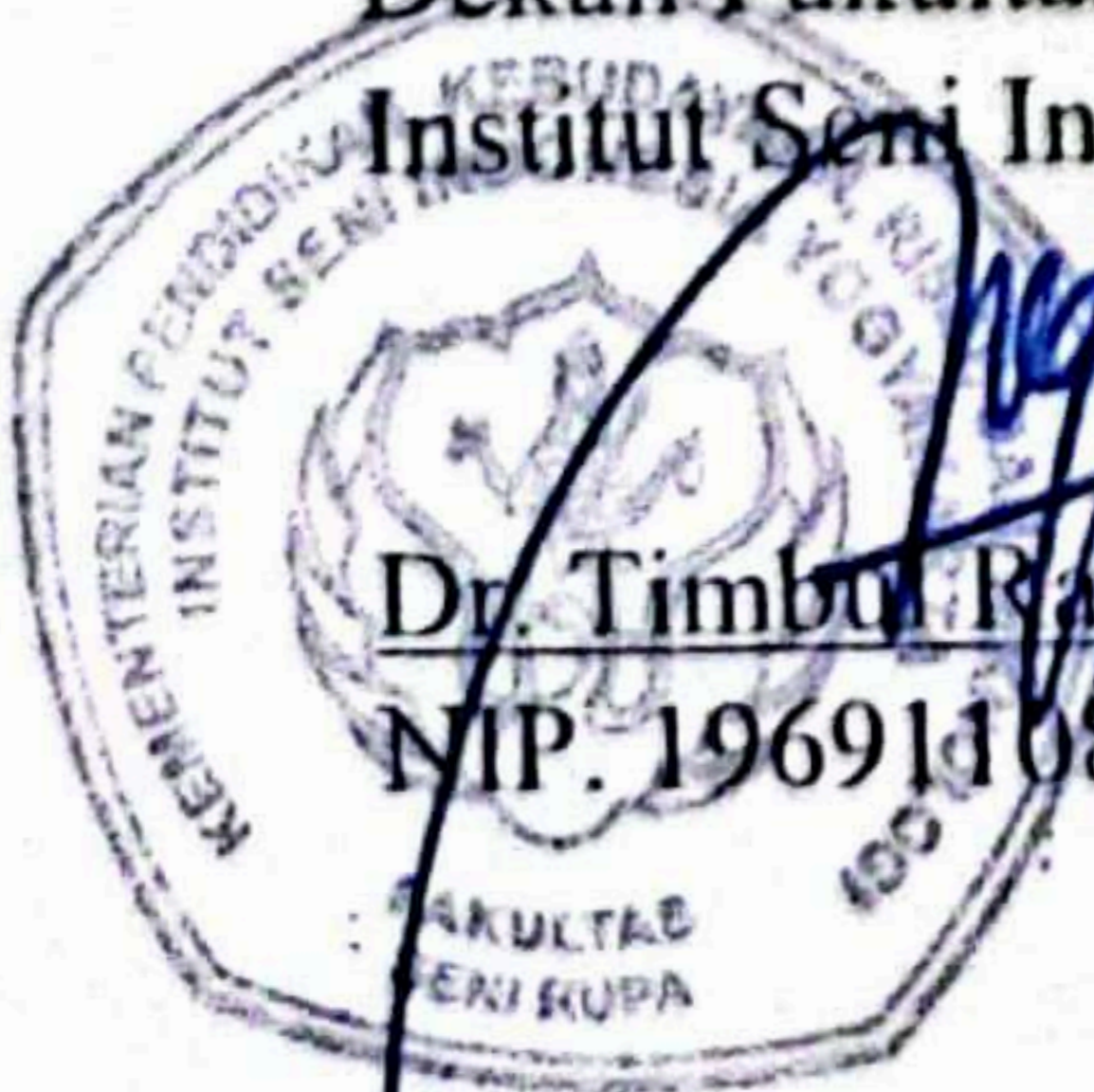
  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909  
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

  
Setya Budi Astanto, M.Sn.  
NIP. 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304  
Ketua Jurusan/Ketua

  
Martino Dwi Nugroho  
NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagoes Prayogi

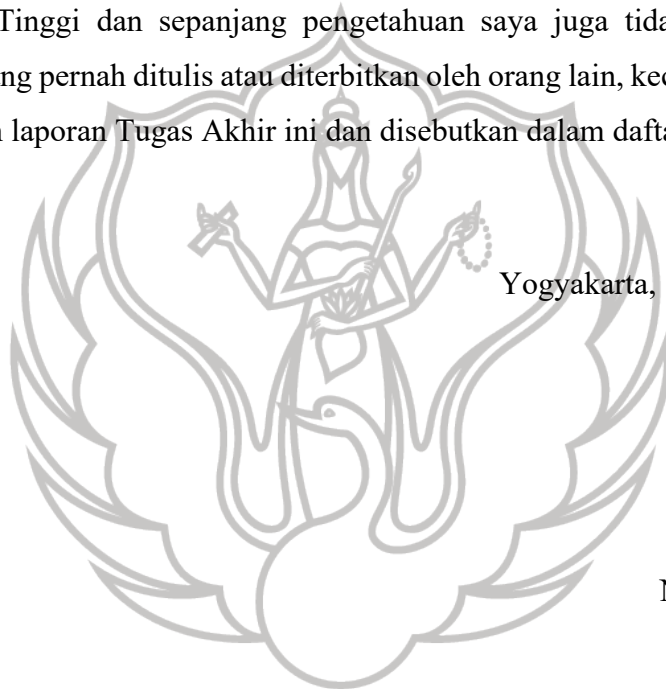
NIM : 1712086023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Fakultas Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 11 Desember 2022

Bagoes Prayogi

NIM 171 2086 023

## KATA PENGANTAR

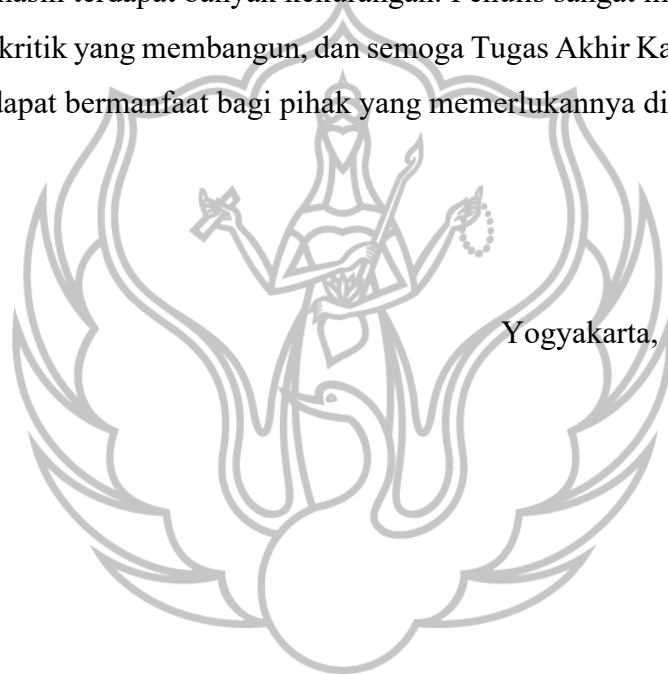
Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR POLIKLINIK ALERGI, RHEUMATOLOGI, DAN HEPATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT NASIONAL CIPTO MANGUNKUSUMO”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu para pembaca serta menambah pengetahuan dan pengalaman. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang Maha Rahman dan Rahim atas segala kemudahan yang diberikan oleh-Nya.
2. Kepada kedua orang tua saya, (Alm.) Ayah Soebali Noegroho dan (Almh.) Ibu Amintarsih, Ria Anggraini Kurniasih selaku kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
3. Yth Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M.Arc dan Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran, masukan, dan ide untuk penyusunan tugas akhir.
4. Yth Dosen Wali Bapak Martino Dwi Nugroho, S.SN., M.A. yang selalu membimbing dan mendidik penulis tiap semester hingga terselesaikan tugas akhir ini.
5. Yth seluruh staff pengajar Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kanto PT. Konvergensi Sistem Aplikatama yang telah memberikan referensi objek tugas akhir serta kesempatan untuk bekerja disana.
7. Teman-teman saya Ika Mufathonah, Jauhari Hasman, Wahyu Winnarno, Imam Nur Khasan, Mutiara Srikandi, dan Dwi Cahya yang selalu bersedia memberikan dukungan, bantuan, saran, dan

motivasi serta mendengarkan keluh kesah saya saat mengerjakan tugas akhir.

8. Teman-teman di prodi Desain Interior, Angkatan Dimensi (2017).
9. Teman-teman seperjuangan yang menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Serta semua yang turut membantu dan memberikan dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis sadar bahwa penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, dan semoga Tugas Akhir Karya Desain penulis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya di kemudian hari.



Yogyakarta, 11 Desember 2022

Penulis,

Bagoes Prayogi

NIM 171 2086 023

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
1. Proses Desain .....	2
2. Metode Desain.....	3
BAB II.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain .....	6
2. Tinjauan Pustaka Teori Khusus.....	10
B. Program Desain.....	17
1. Tujuan Desain.....	17
2. Sasaran Desain.....	17
C. Data .....	17
1. Deskripsi Umum Proyek .....	17
2. Data Non-Fisik .....	20
3. Data Fisik .....	23
4. Data Literatur .....	31
D. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	50
BAB III .....	52
PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN .....	52
A. Pernyataan Masalah .....	52
B. Ide Solusi Desain .....	52
1. Konsep Perancangan .....	52
2. Identifikasi Masalah dan Solusi Permasalahan .....	54
3. Sketsa Ide .....	55
BAB IV .....	56
PENGEMBANGAN DESAIN .....	56
A. ALTERNATIF DESAIN .....	56



1. Alternatif Estetika.....	56
2. Alternatif Penataan Ruang.....	60
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	66
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	68
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	71
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	74
C. Hasil Desain .....	74
1. Perspektif.....	74
2. Layout.....	76
3. Detail Khusus .....	77
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
DAFTAR LAMAN.....	82
LAMPIRAN.....	83
A. Hasil Survei.....	83
B. Proses Pengembangan Desain.....	84
C. Presentasi Desain .....	85
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior.....	93
E. Gambar Kerja.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan .....	3
Gambar 2. 1 Bangunan Rumah Sakit.....	6
Gambar 2. 2 Lokasi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo .....	18
Gambar 2. 3 Logo Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.....	18
Gambar 2. 4 Area Masuk Poliklinik .....	24
Gambar 2. 5 Area Dalam Poliklinik.....	24
Gambar 2. 6 Koridor Poliklinik .....	25
Gambar 2. 7 Ruang Poliklinik.....	25
Gambar 2. 8 Layout Eksisting Poliklinik.....	26
Gambar 2. 9 Zoning Area Eksisting.....	26
Gambar 2. 10 Sirkulasi Eksisting.....	27
Gambar 2. 11 Lantai Eksisting Niro Granite Ambra .....	27
Gambar 2. 12 Baja Ringan dan GRC Board .....	28
Gambar 2. 13 Rockwool .....	28
Gambar 2. 14 Plafon Gypsum.....	29
Gambar 2. 15 Pintu Eksisting .....	29
Gambar 2. 16 Kondisi Pencahayaan Eksisting .....	30
Gambar 2. 17 Sistem Penghawaan Eksisting.....	31
Gambar 2. 18 Tipe Bentuk Nurse Station dan Ergonomi .....	43
Gambar 2. 19 Ukuran Ergonomi Nurse Station.....	43
Gambar 2. 20 Tampak Samping Standar Nurse Station .....	44
Gambar 2. 21 Standar Ukuran Pintu Masuk Ruang Pasien .....	45
Gambar 2. 22 Standar Ukuran Koridor .....	46
Gambar 2. 23 Ukuran Tempat Tidur Pasien .....	47
Gambar 2. 24 Jenis Sirkulasi Ruang .....	48
Gambar 3. 1 Mind Map Latar Belakang Objek Perancangan .....	53
Gambar 3. 2 Mind Map Desain yang di Implementasikan .....	53
Gambar 3. 3 Sketsa Ide Perancangan.....	55
Gambar 4. 1 Moodboard Suasana Ruang.....	56
Gambar 4. 2 Transformasi Bentuk.....	57
Gambar 4. 3 Moodboard Elemen Dekorasi.....	58
Gambar 4. 4 Skema Warna .....	59
Gambar 4. 5 Skema Material .....	59
Gambar 4. 6 Diagram Matrix.....	61
Gambar 4. 7 Bubble Diagram .....	62
Gambar 4. 8 Zoning Alternatif 1 .....	62
Gambar 4. 9 Zoning Alternatif 2.....	63

Gambar 4. 10 Sirkulasi Ruang Untuk Pasien Alternatif 1 .....	63
Gambar 4. 11 Sirkulasi Ruang Untuk Pasien Alternatif 2 .....	64
Gambar 4. 12 Sirkulasi Ruang Untuk Dokter dan Karyawan Alt. 1 .....	64
Gambar 4. 13 Sirkulasi Ruang Untuk Dokter dan Karyawan Alt. 2.....	65
Gambar 4. 14 Layout Alternatif 1 .....	65
Gambar 4. 15 Layout Alternatif 2 .....	66
Gambar 4. 16 Rencana Lantai Alternatif 1 .....	66
Gambar 4. 17 Rencana Lantai Alternatif 2 .....	67
Gambar 4. 18 Rencana Plafon Alternatif 1 .....	67
Gambar 4. 19 Rencana Plafon Alternatif 2 .....	68
Gambar 4. 20 Alternatif Kursi Lobby 1 .....	68
Gambar 4. 21 Alternatif Kursi Lobby 2 .....	69
Gambar 4. 22 Alternatif Nurse Station .....	69
Gambar 4. 23 Alternatif Meja Dokter .....	69
Gambar 4. 24 Alternatif Equipment.....	70
Gambar 4. 25 Perspektif Nurse Station.....	74
Gambar 4. 26 Perspektif Lobby 1 .....	75
Gambar 4. 27 Perspektif Lobby 1 .....	75
Gambar 4. 28 Perspektif Lobby 2 .....	75
Gambar 4. 29 Perspektif Ruang Poli.....	76
Gambar 4. 30 Layout Poliklinik Terpilih.....	76
Gambar 4. 31 Custom Furniture 1 .....	77
Gambar 4. 32 Custom Furniture 2 .....	77
Gambar 4. 33 Custom Furniture 3 .....	77
Gambar 4. 34 Custom Furniture 4 .....	78
Gambar 4. 35 Signage Ruang .....	78
Gambar 4. 36 Elemen Dekoratif .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi dan Penggunaan Ruang.....	21
Tabel 2. 2 Persyaratan Teknis Ruang Pasien .....	38
Tabel 2. 3 Daftar Kebutuhan.....	50
Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah dan Ide Solusi.....	54
Tabel 4. 1 Jenis Lampu Pada Perancangan .....	71
Tabel 4. 2 Perhitungan Titik Lampu .....	72
Tabel 4. 3 Perhitungan AC Pada Perancangan.....	73
Tabel 4. 4 Tabel Evaluasi Pemilihan Desain .....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas umum yang sangat penting karena keberadaannya sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Menurut undang-undang No. 44 Tahun 2009, rumah sakit adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan pelayanannya rumah sakit dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Publik, dan Rumah Sakit Privat. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit khusus memberikan pelayanan utama pada suatu bidang atau satu jenis penyakit. Rumah sakit publik merupakan rumah sakit yang dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Badan Hukum dan memiliki sifat nirlaba. Rumah sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang terbentuk persero.

Di Indonesia, terdapat salah satu rumah sakit umum yang menjadi pusat seluruh Indonesia, yaitu RSUPN Cipto Mangunkusumo. Rumah sakit Cipto Mangunkusumo merupakan satu-satunya rumah sakit umum yang menjadi pusat nasional. Sebagai rumah sakit pusat nasional, RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo) selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama pada pembangunan fasilitas-fasilitas kesehatan. RSUPN Cipto Mangunkusumo digolongkan sebagai Rumah Sakit Kelas A dan memiliki banyak jenis poliklinik yang memiliki berbagai bidang ilmu dan pengetahuan terhadap berbagai jenis penyakit. Diantaranya adalah Alergi Imunologi, Gastroentologi, Kebidanan dan Kandungan, Jiwa Dewasa, Onkologi Radiasi, Madya, Ginjal Hipertensi, Reumatologi, Hepatologi, Bedah Plastik, Endokrinologi Anak, Jiwa Anak dan Remaja, Terpadu HIV, Neurologi Anak, Psikosomatik, Gastro-Hepato Anak, Hemato-Onkologi Anak, Penyakit Dalam, Orthopedi Dewasa, Akupunktur,

Tropik dan Infeksi, Orthopaedi Anak, Bedah Saraf, Nefrologi Anak, Imunologi Anak, Sosial Anak, Nefrologi, Respirologi Anak, dan Kardiologi Anak. Karena memiliki pelayanan poliklinik dan rawat jalan yang sangat banyak, RSUPN Cipto Mangunkusmo memiliki beberapa ruangan yang mencampur jenis poliklinik yang berbeda, salah satunya adalah Lt 5 gedung A yang terdiri atas Poliklinik Alergi, Rheumatologi dan Hepatologi.

Poliklinik alergi adalah sebuah poliklinik yang menangani pasien alergi seperti asma, alergi obat, gatal-gatal, bersin-bersin, dll serta alergi autoimun. Poliklinik rheumatologi merupakan poliklinik yang menangani pasien yang terkena penyakit pada masalah sendi, otot, tulang, dan jaringan tubuh. Dan poliklinik hepatologi adalah poliklinik yang menangani pasien dengan penyakit pada saluran pencernaan seperti lambung, pankreas, hati, empedu, usus, dan rektum.

Ketiga poliklinik diatas memiliki fasilitas rawat jalan bagi pasien yang telah melakukan operasi dan rawat inap. Sebagai pasien yang sedang menjalani rawat jalan setelah operasi atau rawat inap tentunya kondisi psikologis mereka berbeda dengan kondisi psikologis orang yang sakit pada umumnya. Pasien rawat jalan dengan kategori tersebut pasti membutuhkan kenyamanan tempat ia melakukan perawatan agar masa penyembuhannya berjalan baik. Mengingat RSUPN Dr. Cipto merupakan pusat rujukan nasional, faktor seperti lamanya antrean pasien, lokasi tempat yang jauh bagi pasien luar kota dan daerah, dapat membuat kondisi pasien menurun, maka perancangan interior yang nyaman dan diharapkan dapat membantu proses penyembuhan pasien sangat dibutuhkan.

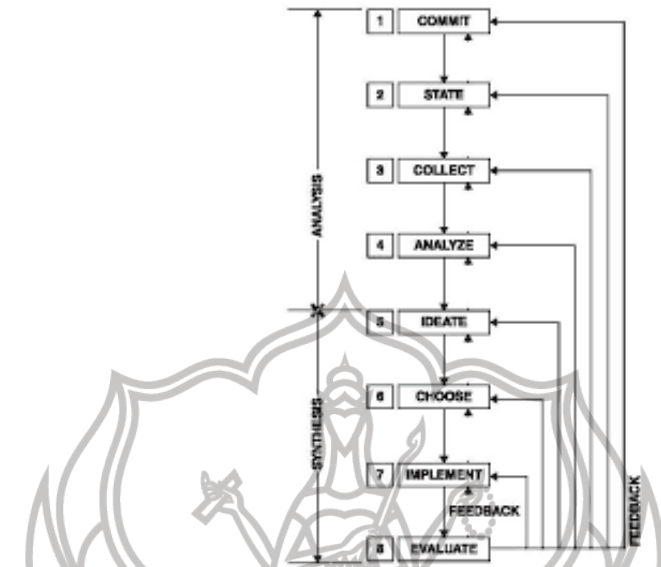
## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain

Ada beberapa metode desain yang dapat digunakan untuk proses perancangan. Metode desain yang digunakan pada perancangan poliklinik alergi, rheumatologi, dan hepatologi RSUPN

Cipto Mangunkusumo adalah metode desain menurut Rosemary Kilmer (1992) yang memiliki 2 langkah yaitu analisis dan sintesis.

Pada tahap analisis dibagi menjadi beberapa langkah seperti, *commit, state, collect, analyze* dan pada tahap sintesis dibagi menjadi, *ideate, choose, implement, evaluate*.



**Gambar 1.1 Bagan Pola Pikir Perancangan**  
(Sumber : Designing Interiors, Rosemary Killmer, 1992)

## 2. Metode Desain

### a. Tahap Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

Tahap ini adalah proses mengumpulkan dan menemukan masalah yang ada pada objek perancangan, lalu dibagi menjadi 4 proses yaitu,

#### 1. *Commit*

Langkah awal, desainer harus sadar akan masalah apa saja yang terjadi pada objek perancangan yaitu RSUPN Cipto Mangunkusumo. Kesan pertama yang disadari pada objek perancangan ini adalah, interior nya yang masih belum merepresentasikan sebuah poliklinik karena ruangan sebelumnya digunakan untuk pembelajaran, serta ruang yang terbatas untuk 3 poliklinik.

## 2. *State*

Permasalahan utama pada ruangan ini adalah kurang mendukungnya suasana interior yang nyaman serta membantu penyembuhan pasien dan pengaturan sirkulasi agar 3 poliklinik dapat berjalan efektif.

## 3. *Collect*

Mengumpulkan data fisi dan non-fisik dari objek perancangan seperti survei, foto langsung site, data as built drawing dari pihak RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dan juga wawancara untuk mengetahui keinginan klien serta pasien untuk poliklinik.

## 4. *Analyze*

Setelah mengumpulkan informasi yang jelas dan detail dari masalah yang muncul pada objek perancangan, informasi tersebut lalu dipecah menjadi beberapa kelompok kategori.

### b. Tahap Sintesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

Tahap sintesis adalah tahap dimana desainer mencari solusi atau ide untuk memecahkan masalah yang ada pada objek perancangan. Terdapat 4 proses yaitu :

#### 1. *Ideate*

Tahap awal sintesis dimulai dengan desainer harus mampu berpikir kreatif dan mengeksplorasi ide-ide dari perancangan yang sudah pernah dibuat untuk memecahkan masalah yang muncul. Dapat dimulai dengan membuat skematik desain atau konsep desain.

#### 2. *Choose* (Memilih Alternatif)

Setelah mencari beberapa alternatif dari konsep dan ide yang sudah dicari, dipilih *Healing Environment* sebagai konsep utama dari perancangan.



3. *Implement* (Melaksanakan Eksekusi Desain)

Desainer melaksanakan penggambaran desain dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria dalam bentuk 2D dan 3D, membuat rencana anggaran biaya yang dikeluarkan, lalu gambar kerja final dan melakukan presentasi desain.

4. *Evaluate* (Meninjau Desain yang Dibuat)

Desainer meninjau kembali dari desain yang dibuat, apakah telah menjawab permasalahan dan permintaan dari klien. Tahap ini dapat dilakukan dengan cara pertimbangan desainer sendiri atau meminta pendapat dari orang lain.

